

**INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN  
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

**Nur Rofi'atun Nafi'ah**

**11410002**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

**INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN  
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

**Nur Rofi'atun Nafi'ah**

**11410002**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rofi'atun Nafi'ah

NIM : 11410002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Nur Rofi'atun Nafi'ah

NIM. 11410002

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Rofi'atun Nafi'ah

NIM : 11410002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 07 Oktober 2014

Yang menyatakan,



**Nur Rofi'atun Nafi'ah**

**NIM. 11410002**



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nur Rofi'atun Nafi'ah  
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Nur Rofi'atun Nafi'ah
NIM	: 11410002
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 07 Oktober 2014  
Pembimbing,

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/207/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

### INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Rofi'atun Nafi'ah

NIM : 11410002

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 16 Oktober 2014

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

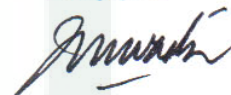
  
Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 197906062005011009

Penguji I



Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II



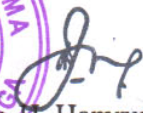
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 30 OCT 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

**Bumi menyediakan cukup banyak hal untuk memuaskan kebutuhan setiap manusia, tapi tidak untuk keserakahan.**

**(Mahatma Gandhi)<sup>1</sup>**

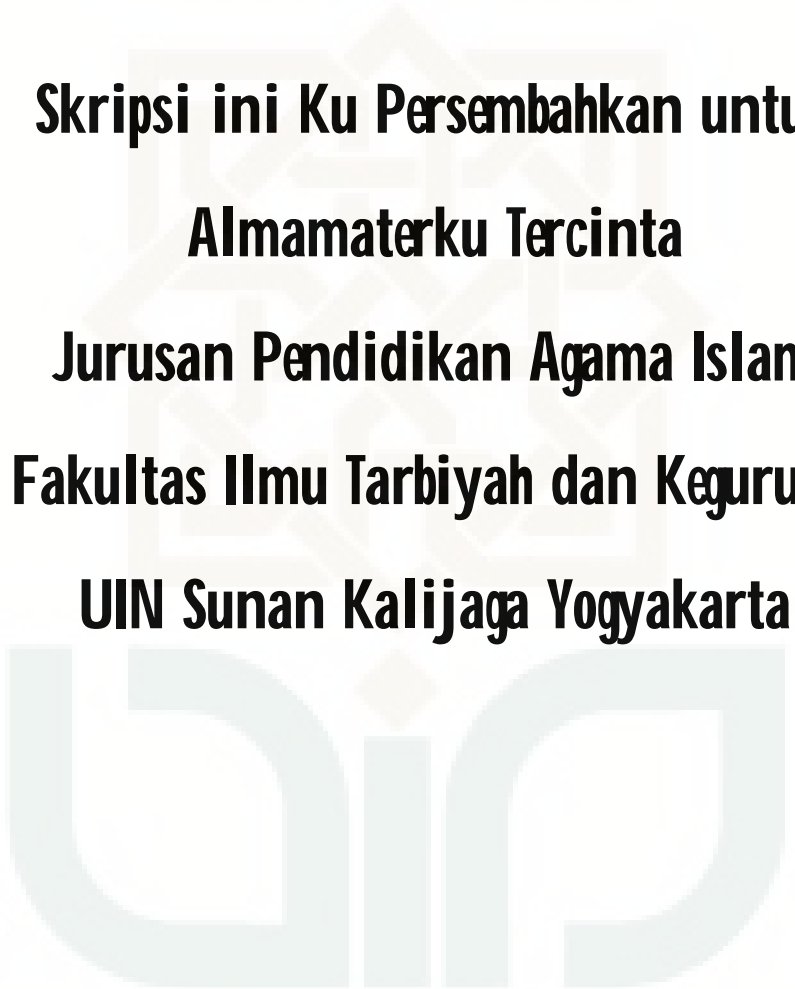


---

<sup>1</sup> William Tanuwiddjaja, *Kata-kata Motivasi Dosis Tinggi*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), hal 84.

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Ku Persembahkan untuk  
Almamaterku Tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, وبه نستعين على امور الدنيا و الدين, أشهد أن لا إله إلا الله و حده  
لا شريك له و اشهد ان محمدا عبده و رسوله لا نبي بعده, اللهم صل و سلم على سيدنا  
محمد و على اله و صحبه أجمعين, اما بعد

*Alhamdulillah* rabbil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jetis Bantul” penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Nur Hamidi, MA., selaku Penasehat Akademik.
4. Munawwar Khalil, SS., M.Ag., selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Drs. Herman Priyana selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jetis dan Dra. Luk-Luk Yuniar F., selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Jetis.

7. Ayahanda Muhammad Ikhsanuddin, S.Pd.I, Ibunda Lestari, S.Pd.Jas, Muhammad Taufiq, Nur Laila Hasanah, Muhammad Badaruddin, dan Muhammad Itmam yang dengan tulus mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis.
8. Bapak Drs. KH. Jalal Suyuti S.H, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Bapak Drs. Syaiful Anam beserta Ibu Hindun selaku pengasuh Asrama Putri Al-Hikmah Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim.
9. Teman-teman santri Asrama Al-Hikmah, khususnya kamar Siti Khodijah (Umi Masitoh dan Nur Tanfidiyah).
10. Teman-teman PAI angkatan 2011, khususnya Wardatun Nida dan Luthvi Arini
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini.

Penulis hanya bisa mendoakan, semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta diterima oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 07 Oktober 2014

Penulis,

**Nur Rofi'atun Nafi'ah**  
**NIM. 11410002**

## ABSTRAK

**Nur Rofi'atun Nafi'ah.** Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang penelitian ini berawal dari masalah lingkungan yang diakibatkan oleh ulah tangan manusia sendiri, yang tidak baik, tidak adil dan tidak seimbang dalam memperlakukan alam lingkungannya. Menyadari kondisi tersebut, perlu adanya solusi konkret dan berkelanjutan. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan kecintaan dan kesadaran dalam mengelola lingkungan hidup melalui penanaman atau internalisasi nilai cinta lingkungan yang disisipkan ke dalam unsur materi PAI (Al-Qur'an Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan SKI). Hal tersebut telah diterapkan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, yang menanamkan atau menginternalisasikan nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis langkah-langkah Guru PAI serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman atau internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan ini dipilih karena mempelajari segala tindakan dan pandangan hidup manusia yang menginternalisasikan ajaran agama dalam dirinya. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul dilakukan dengan cara: Transformasi nilai, Transaksi nilai, dan Transinternalisasi nilai (*menyimak/receiving*, *menanggapi/responding*, *memberi nilai/valuing*, *mengorganisasi nilai/organization of value*, *karakteristik nilai/characterization by a value or value complex*; 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul: a) Faktor pendukung, yaitu: faktor siswa, Visi dan Misi sekolah, kelengkapan fasilitas, adanya Tim SBL, tata tertib dan sanksi pelanggaran, *Reward*/penghargaan, serta pengenalan lingkungan sejak dini; b) Faktor penghambat, yaitu: kondisi dalam diri siswa, waktu, dan faktor lingkungan. Internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis dilakukan dengan usaha nyata guru PAI melalui pembelajaran di kelas dan sudah dilakukan dengan baik, hanya perlu ditingkatkan agar lebih maksimal dalam mencapai hasil yang diharapkan serta mampu mengurangi faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaannya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan.....	29
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL .....</b>	<b>31</b>
A. Letak Geografis Sekolah.....	31
B. Sejarah Singkat Sekolah .....	32

C. Visi dan Misi Sekolah.....	34
D. Program Sekolah Berwawasan Lingkungan .....	35
E. Struktur Organisasi.....	41
F. Guru dan Karyawan.....	44
G. Peserta Didik .....	48
H. Sarana dan Prasarana .....	50
I. Daftar Prestasi .....	54
<b>BAB III: INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI</b>	
<b>PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL..</b>	<b>59</b>
A. Langkah-Langkah Guru PAI dalam Menginternalisasikan Nilai Cinta Lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul .....	59
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	122
<b>BAB IV: PENUTUP.....</b>	<b>130</b>
A. Kesimpulan .....	130
B. Saran-saran.....	131
C. Kata Penutup .....	135
DAFTAR PUSTAKA .....	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	139

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jetis Bantul .....	33
Tabel II	: Daftar Rencana Kegiatan Lingkungan Sekolah Adiwiyata ....	35
Tabel III	: Daftar Anggota Kader Sekolah Berwawasan Lingkungan .....	37
Tabel IV	: Keterangan Bagan Struktur Organisasi.....	42
Tabel V	: Daftar Guru SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	45
Tabel VI	: Daftar Karyawan SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	47
Tabel VII	: Daftar Peserta Didik SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	49
Tabel VIII	: Daftar Perlengkapan Kegiatan Administrasi.....	50
Tabel IX	: Daftar Perlengkapan Kegiatan Pembelajaran.....	51
Tabel X	: Daftar Ruang SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	52
Tabel XI	: Daftar Prestasi Siswa .....	54
Tabel XII	: Daftar Prestasi SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	57
Tabel XIII	: Analisis Data Tahap Transformasi Nilai Cinta Lingkungan ..	81
Tabel XIV	: Analisis Data Tahap Transaksi Nilai Cinta Lingkungan.....	94
Tabel XV	: Analisis Data Tahap Transinternalisasi Nilai Cinta Lingkungan	114

## DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Bagan Struktur Organisasi Sekolah.....	42
---------	--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IV : Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian Sekolah
- Lampiran VII : Surat Keterangan Gubernur DIY
- Lampiran VIII : Surat Keterangan Bappeda Bantul
- Lampiran IX : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran X : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XI : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XII : Sertifikat PPL-KKN Integratif (Surat Keterangan)
- Lampiran XIII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XIV : Sertifikat IKLA
- Lampiran XV : Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran XVII : Catatan Lapangan
- Lampiran XVIII : Silabus PAI
- Lampiran XIX : RPP PAI
- Lampiran XX : Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Lingkungan Hidup
- Lampiran XXI : Kartu Pemantauan Pelanggaran Tata Tertib LH
- Lampiran XXII : Anggota Kader SMA Negeri 1 Jetis
- Lampiran XXIII : Mars dan Lagu-Lagu SMA Negeri 1 Jetis
- Lampiran XXIV : Beban Kerja Guru SMA Negeri 1 Jetis
- Lampiran XXV : Data Prestasi SMA Negeri 1 Jetis
- Lampiran XXVI : Foto Kegiatan SMA Negeri 1 Jetis Bantul
- Lampiran XXVII : Curriculum Vitae



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Allah telah menciptakan alam semesta termasuk bumi dan isinya, yaitu jauh sebelum manusia diciptakan.<sup>2</sup> Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 117, Allah berfirman:

بَدِيعُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿١١٧﴾

Allah pencipta langit dan bumi, apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “jadilah!” maka jadilah sesuatu itu.<sup>3</sup>

Setelah kelahiran manusia, muncul jenis-jenis baru tumbuhan dan hewan yang disediakan untuk lingkungan manusia agar sejahtera hidupnya. Lingkungan itu perlu diolah dan dimanfaatkan manusia sebaik-baiknya, supaya sesuai dengan maksud Allah menyediakan itu semuanya. Manusia harus mencintai lingkungan, artinya memperlakukan berbagai macam benda, baik biotik maupun abiotik agar lingkungan hidup itu dapat berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan kodratnya masing-masing, sehingga terwujud kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia lahir dan batin.<sup>4</sup> Manusia mempunyai kelebihan dari makhluk lain, yaitu: akal dan budi. Dengan inilah, manusia mempunyai kedudukan istimewa dalam

---

<sup>2</sup> Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 261.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an PT penerbit Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal. 18.

<sup>4</sup> Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan...*, hal. 261-262.

lingkungannya. Dengan akal dan pikirannya, manusia banyak bertindak sehingga kebutuhan manusia lebih diutamakan dari kepentingan yang lain.

Akan tetapi ironisnya, sering kali manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya itu mengabaikan terjaminnya keseimbangan lingkungan.<sup>5</sup> Masalah lingkungan yang dihadapi sekarang diakibatkan oleh tindakan manusia sendiri yang tidak pernah puas dalam memenuhi kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan yang tidak pernah puas inilah yang mengakibatkan kerusakan lingkungan. Di dalam pemenuhan kebutuhannya, manusia sudah tidak lagi mempedulikan orang lain dan lingkungan asal kebutuhannya terpenuhi, itulah nafsu manusia serakah.<sup>6</sup> Manusia pun terus bertambah dengan kebutuhannya yang terus meningkat. Sementara itu, sumber-sumber alam abiotik yang berupa tambang-tambang tak dapat diperbarui lagi semakin berkurang, dan yang biotik tidak dikembangkan.<sup>7</sup>

Apabila manusia dalam mengurus alam ini tidak baik, boros dan serampangan, tidak adil dan tidak seimbang serta melakukan eksplorasi yang melewati batas, niscaya azab Allah dan malapetaka akan datang kepada manusia. Dan itu tidak lain akibat perbuatan tangan manusia itu sendiri, maka terbuktilah apa yang diperingatkan Allah dalam firmanNya QS. Ar-Ruum ayat 41:

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 275.

<sup>6</sup> Daryanto, dkk., *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 4.

<sup>7</sup> Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan...*, hal. 275.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ

الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿١٠١﴾

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).<sup>8</sup>

Menyadari kondisi tersebut, untuk mengatasi krisis lingkungan hidup yang terjadi dewasa ini, perlu adanya solusi konkret dan berkelanjutan. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan kecintaan dan kesadaran dalam mengelola lingkungan hidup yang merupakan usaha pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan serta kesadaran tentang masalah lingkungan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pembiasaan pengelolaan lingkungan hidup.<sup>9</sup> Islam merupakan agama (jalan hidup) yang sangat memperhatikan tentang lingkungan dan keberlanjutan kehidupan di dunia.<sup>10</sup> Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah-sekolah pun tidak semata-mata bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan yang tinggi, yang merupakan hasil dari penyampaian materi guru PAI kepada peserta didik, atau istilah lainnya adalah *transfer of knowledge*. Namun tentu memiliki tujuan yang lebih dalam dari sekedar penyampaian materi, yaitu kepada kepemilikan karakter peserta didik yang

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hal. 408.

<sup>9</sup> Amin Haedari, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hal. 231.

<sup>10</sup> Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan...*, hal 265.

ditempuh melalui penanaman nilai-nilai keagamaan dengan jalan *transfer of value* kepada peserta didik, atau dalam hal ini bisa disebut juga dengan internalisasi nilai.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakinkannya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>11</sup> Agama Islam mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya yang menyangkut bidang Akidah, syariah dan akhlak (iman, Islam dan ihsan).<sup>12</sup>

Di SMA Negeri 1 Jetis, mata pelajaran pendidikan agama diberikan kepada siswa sesuai dengan agama yang mereka anut. Hal ini menunjukkan besarnya perhatian SMA Negeri 1 Jetis terhadap pendidikan agama. Siswa di sekolah ini mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi penting, sebab dengan mata pelajaran ini diharapkan siswa mempunyai keimanan yang kuat sehingga dalam menjalani kehidupan yang penuh tantangan ini tetap mampu berpegang pada ajaran agamanya.

---

<sup>11</sup> Zakiyah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 86.

<sup>12</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 109.

SMA Negeri 1 Jetis atau yang lebih dikenal dengan SMA Jesabaya memiliki visi “Berimtaq tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis kearah globalisasi, dan Arif terhadap lingkungan hidup”.<sup>13</sup> Dilihat dari visinya, sekolah ini memiliki keunggulan yang membedakan dengan sekolah-sekolah pada umumnya. Pengelolaan lingkungan yang arif dengan memperhatikan fungsi keberlanjutan sumber daya alam menjadi prioritas utama. Dalam hal ini, peran serta warga sekolah untuk menjaga dan memelihara lingkungan pun turut membantu mewujudkan tujuan sekolah tersebut. Sehingga tidak heran jika SMA Negeri 1 Jetis banyak mendapatkan penghargaan karena kepeduliannya terhadap lingkungan. Penghargaan paling tinggi diberikan oleh Presiden RI pada tahun 2012, dengan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri 2012.<sup>14</sup>

SMA Negeri 1 Jetis merupakan sekolah pertama di Kabupaten Bantul yang meraih penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri. Pada tahun 2012, dua sekolah di Yogyakarta memperoleh penghargaan tersebut, yaitu SMA Negeri 1 Jetis Bantul dan SD Negeri Negeriogo Puro Sleman. Sedangkan tahun 2013, empat sekolah di Yogyakarta yang mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata Mandiri, yaitu SD Negeri 4 Wates, SMK Negeri 1 Pengasih, SD Kanisius Kadirejo, dan SD Tarakanita Bumijo.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Dikutip dari: <http://jesabayonews.blogspot.com/2013/06/brosur-ppdb-smn-1-jetis-bantul.html>, pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2014.

<sup>14</sup> Dikutip dari: <http://jesabayonews.blogspot.com/2013/06/brosur-ppdb-smn-1-jetis-bantul.html>, pada hari Rabu tanggal 26 Februari 2014.

<sup>15</sup> Dikutip dari: [http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_sekolah\\_penerima\\_Adiwiata](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_sekolah_penerima_Adiwiata), pada hari Selasa tanggal 20 Oktober 2014.

Program Adiwiyata merupakan hasil kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dengan Departemen Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Kesepakatan Bersama Nomor: Kep 07/MENLH/06/2005 dan Nomor: 05/VI/KB/2005. Program ini telah dicanangkan sejak tahun 2006. Program Adiwiyata diberikan dalam bentuk penghargaan Adiwiyata kepada sekolah-sekolah yang memenuhi persyaratan. Penghargaan Adiwiyata diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan upaya peningkatan pendidikan lingkungan hidup secara benar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penghargaan diberikan pada tahapan pemberdayaan (selama kurun waktu kurang dari 3 tahun) dan tahap kemandirian (selama kurun waktu lebih dari 3 tahun). Pada dasarnya program Adiwiyata tidak ditujukan sebagai suatu kompetisi atau lomba.<sup>16</sup>

Terkait dengan internalisasi nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI, penulis melakukan pengamatan sementara di SMA Negeri 1 Jetis. Sesuai dengan visiinya, sekolah ini sangat peduli terhadap lingkungan. Penataan ruang, kebersihan, keindahan, dan pemanfaatan fasilitas sekolah sangat diperhatikan.<sup>17</sup>

Dalam kesempatan yang lain, penulis mewawancarai salah satu guru PAI yang berada di SMA Negeri 1 Jetis yaitu Ibu Luluk. Terkait dengan

---

<sup>16</sup> Rchmad Mulyana, "Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan", dalam *jurnal tabularasa PPS Unimed*, Vol. 6 No.2, (Desember, 2009), hal. 177.

<sup>17</sup> Hasil observasi pada hari Kamis, 06 Maret 2014 di lingkungan SMA Negeri 1 Jetis.

internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis, beliau mengatakan:

“Jadi begini mbak, sebelum pembelajaran dimulai kami selalu mengontrol kondisi kelas terkait dengan kebersihan kelas itu sendiri. Selain itu, ketika pembelajaran berlangsung, kami berusaha mengaitkan pelajaran dengan lingkungan. Bagi kami, membelajarkan cinta lingkungan lebih luwes melalui pembelajaran PAI. Dan tanggapan anak-anak selalu positif, mereka justru lebih senang belajar agama yang dikaitkan dengan lingkungan.”<sup>18</sup>

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam sebenarnya sangat membantu dalam menginternalisasikan nilai cinta lingkungan. Namun hal itu tidak dapat dilakukan secara instan, sebab diperlukan proses yang sangat panjang dan konsisten dalam menginternalisasikan nilai cinta lingkungan agar dapat mengkristal dalam diri siswa.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL.” Hal ini perlu diungkap untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan guru PAI dalam menginternalisasikan nilai cinta lingkungan. Serta mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam internalisasi nilai cinta lingkungan.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Luk-Luk selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Jetis pada hari Sabtu, 10 Maret 2014 di ruang perpustakaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah guru PAI di SMA Negeri 1 Jetis dalam menginternalisasikan nilai cinta lingkungan?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui langkah-langkah guru PAI di SMA Negeri 1 Jetis dalam menginternalisasikan nilai cinta lingkungan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis
  - 1) Menambah wawasan dan khasanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal internalisasi nilai cinta lingkungan.
- b. Secara praktis
  - 1) Memberikan gambaran dan informasi tentang langkah-langkah internalisasi nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jetis.



- 2) Sebagai bahan koreksi dan tolak ukur faktor apa saja yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.
- 3) Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan Akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya, baik meneruskan maupun mengadakan riset baru.

#### **D. Kajian Pustaka**

Pada kajian pustaka, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi yang berjudul "*Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul*", oleh Anis Kurniawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009.<sup>19</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa: Program pendidikan lingkungan dilakukan dengan program mempelajari ayat Al-Qur'an tentang pembelajaran lingkungan hidup, pembiasaan sikap respek atau peduli kepada semua makhluk, pembiasaan mengelola dan mengontrol sesuatu supaya penggunaannya tidak mubadzir, dan mendidik santri untuk menyebarkan kekayaan, kegembiraan, dan kebersamaan.

---

<sup>19</sup> Anis Kurniawati, "Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul," *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

2. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta*”, oleh Rizka Fatmawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009.<sup>20</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan diwujudkan melalui konsep integrasi KBM (*indoor*) yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dan materi PAI yang meliputi al-Qur’an Hadits, Akidah Akhlak dan Fiqh. Metode yang digunakan dalam membangun kesadaran berlingkungan meliputi metode keteladanan, pembiasaan, kedisiplinan, *mau’izah* dan *ibrah* serta metode praktik.
3. Skripsi yang berjudul “*Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan*”, oleh Ali Muis mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008.<sup>21</sup> Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Islam seperti agama-agama yang lain; Kristen, Hindu, dan Budha mempunyai kepedulian terhadap lingkungan hidup. Islam mengajarkan untuk bersikap ramah terhadap lingkungan agar lingkungan tidak rusak, tercemar, bahkan menjadi punah. Islam juga mengajarkan untuk menjaga kebersihan agar kesehatan diri, keluarga dan masyarakat dapat terjamin. Keharmonisan lingkungan hidup perlu tetap dijaga agar daya dukung alam dapat menjaga kehidupan manusia.

---

<sup>20</sup> Rizka Fatmawati, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>21</sup> Ali Muis, “Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang internalisasi nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI, demikian juga lokasinya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam**

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37 ayat 1 ditegaskan bahwa isi kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama. Pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.<sup>22</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Indonesia, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hal. 50.

<sup>23</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 76.

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>24</sup>

2. Tinjauan tentang Internalisasi Nilai

Menurut Sidi Gazalba yang dikutip oleh Chabib Thoha, nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenang dan tidak disenangi.<sup>25</sup> Internalisasi menurut Kamus Ilmiah Populer yaitu “pendalaman dan penghayatan”.<sup>26</sup> Internalisasi nilai sasarannya sampai kepada tahap pemilikan nilai yang menyatu dalam kepribadian siswa, atau sampai pada karakterisasi atau mewatak, tahap-tahap dari teknik internalisasi nilai adalah:

1) Tahap transformasi nilai

Pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai yang baik dan yang kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal.

---

<sup>24</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam...*, hal. 78.

<sup>25</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 61.

<sup>26</sup> Dahlan, dkk., *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 267.

## 2) Tahap transaksi nilai

Yakni suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antar siswa dengan guru bersifat interaksi timbal balik. Kalau pada tahap transformasi, komunikasi masih dalam bentuk satu arah, yakni guru yang aktif. Tetapi dalam transaksi ini guru dan siswa sama-sama memiliki sifat aktif. Tekanan dari komunikasi ini masih menampilkan sosok fisiknya daripada sosok mentalnya. Dalam tahap ini, guru tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata dan siswa diminta memberikan respon yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai itu.

## 3) Tahap transinternalisasi

Tahap ini jauh lebih dalam daripada sekedar transaksi. Dalam tahap ini penampilan guru di hadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya). Demikian pula siswa merespon kepada guru bukan hanya gerakan/penampilan fisiknya, melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam transinternalisasi ini adalah komunikasi dan kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.

Proses dari transinternalisasi itu mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks, yaitu mulai dari: (1) menyimak (*receiving*), yakni kegiatan siswa untuk bersedia menerima adanya stimulus yang

berupa nilai baru yang dikembangkan dalam sikap afektifnya; (2) menanggapi (*responding*), yakni kesediaan siswa untuk merespon nilai yang ia terima dan sampai ke tahap memiliki kepuasan untuk merespon nilai tersebut; (3) memberi nilai (*valuing*), yakni sebagai kelanjutan dari aktivitas merespon nilai menjadi siswa mampu memberikan makna baru terhadap nilai yang muncul dengan kriteria nilai yang diyakini kebenarannya; (4) mengorganisasi nilai (*organization of value*), yakni aktivitas siswa untuk mengatur berlakunya sistem nilai yang ia yakini sebagai kebenaran dalam laku kepribadiannya sendiri sehingga ia memiliki satu sistem nilai yang berbeda dengan orang lain; dan (5) karakteristik nilai (*characterization by a value or value complex*), yakni dengan membiasakan nilai yang benar yang diyakini, dan yang telah diorganisir dalam laku pribadinya sehingga nilai tersebut sudah menjadi watak (kepribadiannya), yang tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupannya. Nilai yang sudah mempribadi inilah yang dalam Islam disebut dengan kepercayaan/keimanan yang istiqomah, yang sulit tergoyahkan oleh situasi apapun.<sup>27</sup>

### 3. Tinjauan tentang Pembelajaran Cinta Lingkungan dalam PAI

#### a. Materi penanaman cinta lingkungan dalam PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah umum diajarkan dalam satu mata pelajaran yang disebut dengan Pendidikan

---

<sup>27</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam...*, hal. 301.

Agama Islam, yang di dalamnya terdiri dari materi tentang Al-Qur'an dan Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Tentunya semua bagian atau unsur dari materi tersebut secara langsung terdapat materi yang berhubungan dengan penanaman cinta lingkungan. Hal ini tentunya akan sangat mendukung terciptanya lingkungan bersih, sehat, dan nyaman, khususnya di lingkungan sekolah dan lingkungan alam secara umum, jika para siswa dapat menerima serta mengamalkan materi-materi yang disampaikan oleh para guru PAI di sekolah.

b. Metode Pembelajaran

Metode merupakan alat atau wahana yang digunakan pendidik agar materi pendidikan tersosialisasi dan terinternalisasi dalam diri anak didik. Ada banyak metode yang ditempuh dalam menyemaikan benih-benih kecintaan peserta didik terhadap lingkungan hidup, yaitu:

- a) Metode ceramah. Digunakannya metode ceramah dalam menanamkan benih-benih kesadaran terhadap lingkungan hidup lebih sekedar untuk mengingatkan akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- b) Metode diskusi. Metode diskusi merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam mengajarkan materi lingkungan hidup. Metode ini sangat membantu dalam memahami sebuah permasalahan, khususnya masalah lingkungan hidup, sehingga tidak hanya memahami teori saja tetapi juga praktik di lapangan.

- c) Keteladanan. Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode efektif dan sangat berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk keimanan, amal pribadi-pribadi yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap lingkungan di sekitarnya.
- d) Metode pembiasaan. Metode pembiasaan juga digunakan dalam menanamkan kecintaan peserta didik terhadap lingkungan. Dengan diterapkan metode ini diharapkan siswa terbiasa untuk menjaga kebersihan.
- e) Metode hukuman. Metode ini berfungsi sebagai pencegah, yakni ketentuan hukuman ini diadakan agar dapat dicegah perbuatan yang menyebabkan hukuman dilakukan. Ketika perbuatan tersebut tetap dilakukan maka hukumannya dapat dilakukan secara proporsional.
- f) Metode demonstrasi. Metode ini mendorong anak untuk langsung terjun ke lapangan. Dengan diterapkannya metode ini diharapkan sensitivitas anak kepada lingkungan menjadi meningkat.<sup>28</sup>

#### 4. Tinjauan tentang Cinta Lingkungan

Cinta menurut *Kamus Ilmiah Populer* yaitu kasih sayang atau rasa kasih.<sup>29</sup> Sedangkan lingkungan ialah segala sesuatu yang berada di sekitar tempat tinggal kita, yaitu mencakup manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tidak bernyawa.<sup>30</sup> Lingkungan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai daerah (kawasan dan sebagainya),

<sup>28</sup> Amin Haedari, *Pendidikan Agama di Indonesia...*, hal. 237-240.

<sup>29</sup> Dahlan, dkk., *Kamus Ilmiah Populer...*, hal. 89.

<sup>30</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*, Jakarta: Amzah, 2007), hal. 223.



yang termasuk di dalamnya; sedangkan lingkungan alam diartikan sebagai keadaan (kondisi, kekuatan) sekitar, yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme.<sup>31</sup>

Jadi, cinta lingkungan merupakan rasa sayang yang ada pada diri individu terhadap semua benda, kondisi dan segala sesuatu yang terdapat dalam suatu tempat atau ruangan tempat makhluk hidup berada yang mempengaruhi keberlangsungan hidupnya. Sehingga, dengan rasa kasih tersebut manusia mempunyai keinginan untuk menjaga dan memelihara lingkungan di manapun mereka berada.

#### a. Lingkungan Sekolah

Lingkungan alam berdasarkan jenisnya terbagi dua yaitu lingkungan hayati dan lingkungan non hayati. Lingkungan hayati disebut juga lingkungan biotik, yaitu semua yang terdapat di alam (kekayaan alam) berupa makhluk hidup. Sedangkan lingkungan non hayati atau lingkungan abiotik adalah semua kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia berupa benda mati.<sup>32</sup>

Jika di sekolah, lingkungan biotiknya berupa teman-teman sekolah, bapak ibu guru serta karyawan, dan semua orang yang ada di sekolah, juga berbagai jenis tumbuhan yang ada di kebun sekolah serta

---

<sup>31</sup> Harun M. Husein, *Lingkungan Hidup: Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 6.

<sup>32</sup> Daryanto dan Agung Suprihatin, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 145.

hewan-hewan yang ada di sekitarnya. Adapun lingkungan abiotik berupa udara, meja, kursi, papan tulis, gedung sekolah, dan berbagai macam benda mati yang ada di sekitarnya.<sup>33</sup>

b. Indikator Cinta Lingkungan

Cinta lingkungan merupakan salah satu dari 18 indikator karakter bangsa versi Kemendiknas. Pendidikan karakter bangsa bisa dilakukan dengan pembiasaan nilai moral luhur kepada peserta didik dan membiasakan mereka dengan kebiasaan yang sesuai dengan karakter kebangsaan. Indikator cinta lingkungan dalam 18 indikator karakter bangsa yaitu sebagai berikut:

a) Deskripsi Cinta Lingkungan:

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

b) Indikator Sekolah:

- (a) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
- (b) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.
- (c) Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
- (d) Pembiasaan hemat energi.

---

<sup>33</sup> Ratna, "Lingkungan Hidup", dalam [http://blognyaandaru.blogspot.com/2012\\_05\\_01\\_archive.html](http://blognyaandaru.blogspot.com/2012_05_01_archive.html), diakses tanggal 14 April 2014.

- (e) Membuat biopori di area sekolah.
  - (f) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
  - (g) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
  - (h) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
  - (i) Penanganan limbah hasil praktik.
  - (j) Menyediakan peralatan kebersihan.
  - (k) Membuat tandon penyimpanan air.
  - (l) Memrogramkan cinta bersih lingkungan.
- c) Indikator Kelas:
- (a) Memelihara lingkungan kelas.
  - (b) Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas.
  - (c) Pembiasaan hemat energi.
  - (d) Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan
- d) Indikator Perilaku Siswa (indikator secara umum):
- (a) Siswa membersihkan ruang kelas secara rutin.
  - (b) Siswa melakukan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.
  - (c) Siswa melakukan kebiasaan cuci tangan setelah kegiatan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Nurjaya, "Indikator Perilaku Siswa", dalam [nurjaya.files.wordpress.com/2011/11/indikator-perilaku-siswa new.docx+&cd=8&hl=en&ct=clnk](http://nurjaya.files.wordpress.com/2011/11/indikator-perilaku-siswa-new.docx+&cd=8&hl=en&ct=clnk), diakses tanggal 30 Maret 2014.

### c. Nilai Karakter Cinta Lingkungan

Cinta lingkungan mempunyai nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya, yang dapat diinternalisasikan dan dikembangkan sehingga mampu membentuk karakter cinta lingkungan dalam diri peserta didik. Adapun nilai-nilai tersebut yaitu:

- a) Hormat terhadap alam. Alam mempunyai hak untuk dihormati, tidak saja karena kehidupan manusia bergantung pada alam. Tetapi karena kenyataan bahwa manusia merupakan bagian integral dari alam. Sebagai perwujudan nyata dari penghormatan atau penghargaan itu, manusia perlu memelihara, merawat, menjaga, melindungi, melestarikan alam beserta seluruh isinya.
- b) Tanggung jawab. Manusia mempunyai tanggung jawab baik terhadap alam semesta seluruhnya dan integrasinya, maupun terhadap keberadaan dan kelestarian setiap bagian dan benda di alam semesta ini, khususnya makhluk hidup. Setiap bagian dan benda di alam semesta ini diciptakan oleh Tuhan dengan tujuannya masing-masing. Oleh karena itu, manusia sebagai bagian dari alam semesta bertanggung jawab untuk menjaganya.
- c) Solidaritas. Manusia mempunyai kedudukan sederajat dan setara dengan alam dan semua makhluk hidup lain di alam ini. Kenyataan ini membangkitkan dalam diri manusia perasaan solidier, perasaan sepenanggungan dengan alam dan dengan sesama makhluk hidup

lain. Hal tersebut mendorong manusia untuk menyelamatkan lingkungan hidup dan mencegah manusia untuk mencemari alam dan seluruh kehidupan di dalamnya.

- d) Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam. Manusia digugah untuk mencintai, menyayangi dan peduli kepada alam, dan seluruh isinya, tanpa diskriminasi dan tanpa dominasi. Kasih sayang dan kepedulian ini juga muncul dari kenyataan bahwa semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dilindungi, dipelihara, dirawat dan tidak disakiti.
- e) Tidak merusak. Manusia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap alam yang diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan yang merugikan atau mengancam eksistensi makhluk lain di alam semesta ini.
- f) Hidup sederhana dan selaras dengan alam. Ada batas sekadar untuk hidup secara layak sebagai manusia. Tentu saja tidak berarti bahwa manusia tidak boleh memanfaatkan alam untuk kepentingannya. Kalau manusia memahami dirinya sebagai bagian integral dari alam, ia harus memanfaatkan alam seperlunya dan hidup selaras dengan tuntutan alam itu sendiri.
- g) Keadilan. Keadilan lebih berbicara tentang bagaimana manusia harus berperilaku satu terhadap yang lain dalam kaitannya dengan

alam semesta dan bagaimana sistem sosial diatur, sehingga memberikan dampak positif pada kelestarian lingkungan hidup.<sup>35</sup>

## 5. Tinjauan tentang Teori Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari proses mental dan jiwa dalam kaitannya dengan perilaku manusia. Di dalam ilmu ini, manusia menempati kedudukan istimewa, sebagai objek sekaligus subjek. Berposisi sebagai subjek karena manusia bertindak sebagai peneliti dan sebagai objek karena manusia pulalah yang menjadi sasaran penelitian. Kondisi yang demikian itu, menjadikan psikologi sebagai ilmu yang terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan manusia.<sup>36</sup>

Membicarakan ilmu berarti membicarakan sejumlah teori yang menjadi landasannya. Beberapa teori psikologi yang dikemukakan oleh para ahli dan sesuai dengan internalisasi nilai adalah teori religiusitas. Religiusitas menunjuk pada tingkat keterkaitan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Pada perkembangannya religiusitas yang dialami manusia mempunyai ciri khas sesuai tingkat perkembangannya pula.

---

<sup>35</sup> Sony Keraf, *Etika Lingkungan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010), hal. 167-177.

<sup>36</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S., *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 5.

Menurut Subandi yang dikutip oleh M. Nur Ghufron, religiusitas diartikan sebagai keberagamaan karena adanya internalisasi agama ke dalam diri seseorang. Sedangkan menurut Prusyer yang dikutip oleh M. Nur Ghufron mengemukakan bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk religius atau manusia merupakan makhluk yang berkembang menjadi religius. Jadi, pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang beragama. Agama merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa aspek. Darajat yang dikutip oleh M. Nur Ghufron mengemukakan bahwa agama meliputi kesadaran beragama dan pengalaman beragama. Sedangkan menurut Hurlock yang dikutip oleh M. Nur Ghufron mengatakan bahwa religi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur keyakinan terhadap ajaran agama dan unsur pelaksanaan ajaran agama.<sup>37</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara religiusitas dengan internalisasi nilai. Dalam hal ini, individu yang menghayati dan menginternalisasikan ajaran agama yang dianutnya serta berpengaruh pada laku pribadinya menunjukkan bahwa individu tersebut mempunyai religiusitas yang tinggi.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini jika didasarkan pada analisis datanya termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 167-169.

statistik.<sup>38</sup> Penjabaran metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.<sup>39</sup> Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta. Penelitian lapangan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.<sup>40</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Psikologi atau ilmu jiwa adalah ilmu yang mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamatinya. Menurut Zakiyah Darajat yang dikutip oleh Abuddin Nata,

---

<sup>38</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset), hal. 26.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 28.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 26.



perilaku seseorang yang tampak lahiriah terjadi karena dipengaruhi oleh keyakinan yang dianutnya.<sup>41</sup>

Keyakinan atau agama bukan hanya monopoli kalangan teolog dan normatif belaka, melainkan agama dapat dipahami semua orang sesuai pendekatan dan kesanggupan yang dimilikinya. Dengan demikian seseorang akan memiliki kepuasan dari agama karena seluruh persoalan hidupnya mendapat bimbingan dari agama.<sup>42</sup>

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>43</sup> Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>44</sup> Subjek penelitian di sini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan<sup>45</sup>. Dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi di lapangan, yaitu:

---

<sup>41</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 50.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hal. 51.

<sup>43</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hal. 34.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300.

a. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis

Melalui guru PAI tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang langkah-langkah internalisasi nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI bagi siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai tersebut.

b. Peserta didik di SMA Negeri 1 Jetis

Melalui siswa penulis mendapatkan informasi tentang langkah-langkah internalisasi nilai cinta lingkungan yang dilakukan guru PAI kepada siswa.

c. Kepala Sekolah dan Karyawan SMA Negeri 1 Jetis

Melalui kepala sekolah dan karyawan penulis mengetahui tentang keadaan sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, perilaku siswa dan lain-lain.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan

mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>46</sup>

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan sistematis, dengan prosedur yang terstandar.<sup>47</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.<sup>48</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>49</sup>

Pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *semi structured*. Dalam hal ini maka mula-mula intervier menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih

---

<sup>46</sup> Djunaidi Ghony, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 191.

<sup>48</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 106

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 186.

lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>50</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>51</sup>

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>52</sup>

5. Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan, maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap ini adalah tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 197.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 131.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 202.

dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Pada tahap inilah imajinasi dan kreativitas peneliti betul-betul diuji.<sup>53</sup>

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif ini dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>54</sup>

#### 6. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>55</sup> Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>56</sup>

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka disusun materi pembahasan secara sistematis dalam empat bab yang saling terkait. Pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab I terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan

---

<sup>53</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian...*, hal. 198.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 199.

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2010), hal. 372.

sistematika pembahasan. Pada bab I ini, penulis bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi skripsi ini.

Bab II menjelaskan gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, tempatnya adalah SMA Negeri 1 Jetis. Gambaran umum tersebut meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, program sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang kegiatan inti dan pembahasannya. Bab ini merupakan jawaban atas rumusan masalah tentang langkah-langkah guru PAI di SMA Negeri 1 Jetis dalam menginternalisasikan nilai cinta lingkungan. Serta dijelaskan pula faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Jetis tentang “Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan melalui Pembelajaran PAI”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahapan internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis dapat digolongkan menjadi tiga tingkatan, yaitu: Tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai. Penanaman nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis diajarkan melalui mata pelajaran PAI yang di dalamnya terdiri dari unsur materi Al-Qur’an dan Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Selain materi, metode juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan pada diri peserta didik. Adapun metode yang ditempuh oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Jetis yaitu: ceramah, diskusi, keteladanan, pembiasaan, hukuman, dan demonstrasi. Sedangkan nilai karakter yang dikembangkan melalui cinta lingkungan adalah sebagai berikut: Hormat terhadap lingkungan, tanggung jawab, solidaritas, kasih sayang, tidak merusak, hidup sederhana dan selaras dengan alam, serta keadilan.
2. Faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis secara garis besar dapat digolongkan menjadi faktor

pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis berasal dari diri peserta didik yang mempunyai kemauan serta semangat untuk mencinta lingkungan, yang terbangun atas dasar kemampuan peserta didik dalam memahami serta menyerap materi yang disampaikan guru. Faktor pendukung selanjutnya adalah visi misi sekolah yang sangat mengedepankan dalam pemeliharaan lingkungan, kelengkapan fasilitas kebersihan, program sekolah (tim SBL, tata tertib sekolah, sanksi pelanggaran, *Reward/Penghargaan*), serta pengenalan lingkungan sejak dini. Sedangkan faktor yang menghambat dalam internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis berasal dari peserta didik yang mempunyai kemampuan yang kurang dalam memahami materi yang disampaikan guru terkait cinta lingkungan serta rendahnya kesadaran dalam diri peserta didik untuk menjaga lingkungan, waktu yang sangat kurang untuk membelajarkan nilai-nilai cinta lingkungan, serta faktor lingkungan siswa yang tidak mendukung.

## **B. Saran-saran**

Demi terwujudnya karakter cinta lingkungan yang efektif dan maksimal dalam diri peserta didik pada khususnya serta warga SMA Negeri 1 Jetis pada umumnya, peneliti memberikan beberapa saran diantara lain:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Sekolah sehat berwawasan lingkungan menjadi program unggulan yang dimiliki SMA Negeri 1 Jetis. Program yang telah terlaksana



secara turun-temurun ini diharapkan semakin berkembang ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin yang mempunyai posisi yang penting di sekolah, hendaknya melakukan bimbingan secara terjadwal atau berkala bagi guru di SMA Negeri 1 Jetis. Sehingga, program ini tetap terlaksana dan memberikan dampak positif bagi seluruh warga SMA Negeri 1 Jetis.

- b. Kepala sekolah hendaknya memberikan perhatian penuh terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepala sekolah diharapkan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sebagai bentuk kepeduliannya terhadap pembentukan karakter cinta lingkungan warga sekolah, khususnya peserta didik. Selain itu, keterlibatan kepala sekolah dapat menjadikan motivasi, mempengaruhi serta menumbuhkan semangat warga sekolah untuk mencintai lingkungan.
- c. Kepala sekolah hendaknya memperhatikan program-program lingkungan yang kurang sempurna dalam pelaksanaannya, diantaranya:
  - a) Program sekolah dalam memisahkan sampah organik dan anorganik sudah terlaksana dengan baik. Warga sekolah termasuk para siswa di SMA Negeri 1 Jetis telah mampu membuang sampah sesuai jenisnya. Namun pada akhirnya sampah-sampah yang sudah dipisahkan tersebut dibuang menjadi satu. Hal semacam ini justru memberikan kesan sia-sia. Alangkah lebih

baiknya jika sampah-sampah tersebut dikelola sesuai dengan jenisnya. Sehingga dapat memberikan manfaat yang nyata bagi warga sekolah.

- b) Sekolah sehat berwawasan lingkungan bagi peneliti tidak cukup jika hanya mampu menciptakan sekolah yang bersih dan bebas sampah saja. Lebih dari itu, estetika atau keindahan dalam penataan barang atau ruang juga perlu diperhatikan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, masih ada beberapa sudut ruang yang kurang memperhatikan keindahan dalam penataannya. Meskipun tempat tersebut bersih dan bebas sampah, namun terkesan kurang sedap dipandang.

## 2. Bagi Guru PAI

- a. Guru PAI di SMA Negeri 1 Jetis diharapkan mampu menerapkan metode/strategi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menerima serta memahami materi pelajaran dapat meningkat. Hal tersebut tentu mempengaruhi pembentukan karakter cinta lingkungan dalam diri peserta didik. Pemahaman materi menjadi langkah awal untuk mencapai tahap kepemilikan karakter cinta lingkungan.
- b. Guru PAI di SMA Negeri 1 Jetis diharapkan mampu memahami serta memperlakukan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Peserta didik yang membutuhkan bimbingan

khusus perlu diperhatikan lagi. Seperti halnya peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, peserta didik yang belum mampu memahami materi dengan baik, serta peserta didik yang belum mencapai batas minimal nilai yang telah ditentukan sekolah. Dengan demikian, faktor penghambat dalam internalisasi nilai cinta lingkungan di SMAN N 1 Jetis dapat dikurangi.

### 3. Bagi Siswa

- a. Bagi siswa di SMA Negeri 1 Jetis hendaknya dapat mengikuti proses pembelajaran PAI dengan baik dan sungguh-sungguh. Sehingga, materi yang telah disampaikan guru di kelas dapat dicerna dan dipahami dengan baik. Lebih jauh lagi, materi-materi tersebut dapat mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Tentu hal tersebut membawa pengaruh positif dalam dirinya serta mampu membentuk karakter cinta lingkungan, yaitu perilaku yang selalu berusaha menjaga lingkungan di manapun dan kapanpun berada.
- b. Bagi siswa di SMA Negeri 1 Jetis hendaknya tidak hanya mengandalkan mata pelajaran PAI di sekolah untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Siswa yang merasa kurang mampu membaca Al-Qur'an bisa belajar di rumah baik dengan cara mendatangkan guru privat, belajar dengan orang tua atau belajar dengan orang-orang yang dianggap mampu. Hal ini tentu akan membantu peserta didik dalam memahami materi Al-Qur'an yang disampaikan guru di sekolah. Sehingga, materi tersebut

dapat diserap dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Bagi siswa di SMA Negeri 1 Jetis hendaknya mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Dengan demikian, para siswa dapat dikategorikan sebagai siswa yang berperilaku sesuai dengan norma-norma agama Islam dan hukum-hukum yang berlaku, sebagai bentuk penerapan atas segala ilmu yang mereka dapatkan terutama tentang nilai-nilai cinta lingkungan yang telah melekat dalam diri masing-masing peserta didik.
- d. Bagi siswa di SMA Negeri 1 Jetis hendaknya tidak melupakan tugas utama mereka sebagai peserta didik, serta menjaga amanah orang tua untuk belajar di sekolah, bersemangat serta berjuang dalam mencari ilmu.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* *robbil'alam*, puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menguasai jagat raya ini dengan segala keagungan-Nya, yang telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan, kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia paling sempurna di dunia ini, beliau Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini sehingga menjadi penyelamat bagi seluruh manusia.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun dalam skripsi ini masih saja ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dinantikan demi perbaikan pada skripsi ini dan pada penulisan yang lainnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini penulis ucapkan *jazakumullah khairan katsiran*. Semoga hail karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 1994.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.
- Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Daryanto, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an PT penerbit Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Fatmawati, Rizka, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Ghony, Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S., *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Haedari, Amin, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010.
- [http://blognyaandaru.blogspot.com/2012\\_05\\_01\\_archive.html](http://blognyaandaru.blogspot.com/2012_05_01_archive.html)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/SMA\\_Negeri\\_1\\_Jetis\\_Bantul](http://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Jetis_Bantul)
- <http://jesabayonews.blogspot.com/2013/06/brosur-ppdb-sman-1-jetis-bantul.html>
- <http://wikimapia.org/13491925/SMA-Negeri-1-Jetis-Bantul>
- Husein, Harun M, *Lingkungan Hidup: Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Indonesia, *UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*, Bandung: Citra Umbara, 2012.

Keraf, A. Sony, *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2010.

Kurniawati, Anis, "Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul," *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Muis, Ali, "Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Nasution, S, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

[nurjaya.files.wordpress.com/2011/11/indikator-perilakusiswanew.docx+&cd=8&hl=en&ct=clnk](http://nurjaya.files.wordpress.com/2011/11/indikator-perilakusiswanew.docx+&cd=8&hl=en&ct=clnk)

Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010).

Sumantri, Arif, *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.

Tanuwidjaja, William, *Kata-kata Motivasi Dosis Tinggi*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2009.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ /2014  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Kepada Yth. :  
**Bapak Munawwar Khalil, M.Ag**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 14 Maret 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nur Rofi'atun Nafi'ah  
NIM : 11410002  
Jurusan : PAI  
Judul : INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1  
JETIS BANTUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

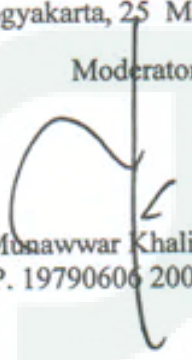
Nama Mahasiswa : Nur Rofi'atun Nafi'ah  
Nomor Induk : 11410002  
Jurusan : PAI  
Semester : VI  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI  
1 JETIS BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Maret 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 25 Maret 2014

Moderator

  
Monawwar Khalil, M.Ag  
NIP. 19790606 200501 1 009

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nur Rofi'atun Nafi'ah

NIM : 11410002

Pembimbing : Munawwar Khalil, SS., M.Ag.

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan melalui Pembelajaran  
PAI di SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tandan Tangan Pembimbing
1.	23 April 2014	I	Revisi Bab I	
2.	08 Mei 2014	II	Revisi Bab II	
3.	09 September 2014	III	Revisi Bab III	
4.	25 September 2014	IV	Revisi Bab III dan IV	
5.	01 Oktober 2014	V	Konsep Data Analisis	
6.	02 Oktober 2014	VI	Revisi Data Analisis	
7.	06 Oktober 2014	VII	Koreksi Bagian Awal	
8.	07 Oktober 2014	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 07 Oktober 2014

Pembimbing,

  
Munawwar Khalil, SS., M.Ag.

NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)513056, Yogyakarta; E-Mail: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/885/2014  
Lamp. : -  
Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian.

Yogyakarta, 4 Maret 2014

Kepada Yth,  
Kepala SMA N 1 Jetis  
Jetis Bantul  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Proposal Skripsi dengan judul : "INTERNALISASI NILAI-NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMA N 1 JETIS BANTUL" diperlukan pra penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Nur Rofi'atun Nafi'ah  
NIM : 11410002  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VI  
Alamat : Ponpes Wahid Hasyim, Jalan K.H Wahid Hasyim No. 3 Gatun  
Condongatur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Tep. (0274) 484284  
untuk mengadakan pra penelitian di SMA N 1 Jetis Bantul, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, mulai tanggal 6 Maret - 16 Maret 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dekan  
Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Sulaiman, S. Ag. M. Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 1009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. 513056 7103871, Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/336/2014  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 24 April 2014

Kepada Yth,  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Komplek Kepatihan – Danurejan Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul "**INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

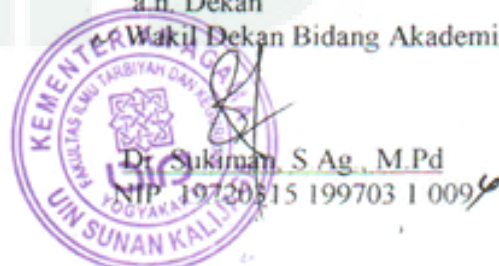
Nama : Nur Rofi'atun Nafi'ah  
NIM : 11410002  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VI  
Alamat : Ponpes Wahid Hasyim, Jalan K.H Wahid Hasyim No. 3 Gaten  
Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Tep. (0274)  
484284

untuk mengadakan penelitian di : SMA Negeri 1 Jetis Bantul  
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi  
Adapun waktunya mulai tanggal : 28 April – 28 Juli 2014

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan PAI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274)513056, Yogyakarta; E-Mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/17274/2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 23 April 2014

Kepada Yth,  
Kepala SMA Negeri 1 Jetis  
di Bantul

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

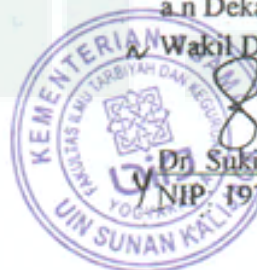
Nama : Nur Rofi'atun Nafi'ah  
NIM : 11410002  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VI  
Alamat : Ponpes Wahid Hasyim, Jalan K.H Wahid Hasyim No. 3 Gateng Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Tep. (0274) 484284

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta dengan metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dan dokumentasi mulai tanggal 28 April - 28 Juli 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S. Ag. M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 1009

Tembusan:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/M/6864/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. TARBİYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1736/2014**  
Tanggal : **24 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2003, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DILIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NUR ROFI'ATUN NAFI'AH** NIP/NM. **11410002**  
Alamat : **FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **28 APRIL 2014 s/d 28 JULI 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **28 APRIL 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. TARBİYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 1558 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/686/4/2014  
Tanggal : 28 April 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **NUR ROFI'ATUN NAFI'AH**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **11410002**  
Tema/Judul Kegiatan : **INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**  
Lokasi : **SMA Negeri 1 Jetis Bantul**  
Waktu : **28 April sd 28 Juli 2014**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**  
Pada tanggal : **28 April 2014**

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kasubbid. DSP

**Ir. Edi Purwanto, M.Eng**  
NIP: 196407101997031004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMA Negeri 1 Jetis Bantul
- 5 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)





**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422 / 267

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul, menerangkan :

Nama : NUR ROFI'ATUN NAFI'AH  
Mahasiswa : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
NIM : 11410002  
Tema / Judul : " INTERNALISASI NILAI CINTA LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL "  
Lokasi : SMA N 1 Jetis Bantul  
Waktu : 28 April s.d 19 Juli 2014  
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian

Dengan guru Pembimbing Penelitian sebagai berikut :

Nama : Dra. Luk-Luk Yuniar F  
NIP. : 19650609 199403 2 001  
Pangkat / Gol : Penata Muda Tk. I / III/b  
Jabatan : Guru Pertama

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Jetis, 19 Juli 2014  
Kepala  
  
Drs. HERMAN PRIYANA  
NIP. 19570511 198603 1 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nur Rofiatun Nafiah  
NIM : 11410002  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NUR ROFI ATUN NAFI AH  
NIM : 11410002  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Ichsan, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**94,104 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



**Drs. H. Suisyanto, M.Ag.**

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : NUR ROFI'ATUN NAFI 'AH

**NIM** : 11410002

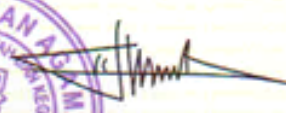
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMAN I Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rohinah, S.Pd.I, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95,33 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIR. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
*Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281*

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1853.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nur Rofi'atun Nafi'ah**  
Date of Birth : **July 27, 1993**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 16, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

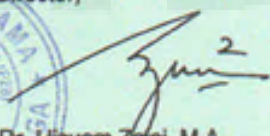
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>39</b>
Structure & Written Expression	<b>40</b>
Reading Comprehension	<b>45</b>
<b>Total Score</b>	<b>413</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 21, 2014

Director,

  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1853.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Nur Rofi'atun Nafi'ah

تاريخ الميلاد : ٢٧ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مايو ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ مايو ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : NUR ROFI'ATUN NAFI AH  
 NIIM : 11410002  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	98.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Kepala PTIPD



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Guru PAI SMA Negeri 1 Jetis Bantul**

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang cinta lingkungan?
2. Lingkungan seperti apa yang harus kita cintai?
3. Apa yang terjadi jika seseorang tidak mencintai lingkungan?
4. Siapa yang paling bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah?
5. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang penanaman nilai cinta lingkungan kepada peserta didik?
6. Mengapa cinta lingkungan penting ditanamkan kepada peserta didik?
7. Mulai kapan cinta lingkungan itu harus ditanamkan?
8. Apakah PAI bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan kecintaan dan kesadaran dalam mengelola lingkungan?
9. Apakah semua bagian dari unsur materi PAI dapat memuat materi cinta lingkungan?
10. Pada bagian Al-Qur'an dan Hadits, materi apa yang secara langsung berhubungan dengan cinta lingkungan?
11. Bagaimana tanggapan peserta didik ketika Bapak/Ibu menyampaikan materi tersebut?
12. Apakah peserta didik mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi Al-Qur'an dan Hadits tersebut?



13. Pada bagian Akidah, materi apa yang secara langsung berhubungan dengan cinta lingkungan?
14. Bagaimana tanggapan peserta didik ketika Bapak/Ibu menyampaikan nilai-nilai cinta lingkungan yang terkandung dalam materi akidah tersebut?
15. Apakah peserta didik mampu menampilkan perilaku mencintai lingkungan sesuai dengan nilai yang terkandung dalam materi akidah tersebut?
16. Pada bagian Akhlak, materi apa yang secara langsung berhubungan dengan cinta lingkungan?
17. Bagaimana tanggapan peserta didik ketika Bapak/Ibu menyampaikan nilai cinta lingkungan yang terkandung dalam materi Akhlak?
18. Apakah peserta didik mampu menunjukkan perilaku cinta lingkungan sebagai wujud pemahamannya terhadap materi Akhlak yang disampaikan Bapak/Ibu selama pembelajaran?
19. Pada bagian fiqh, materi apa yang secara langsung berhubungan dengan cinta lingkungan?
20. Bagaimana cara peserta didik menanggapi nilai cinta lingkungan yang disampaikan Bapak/Ibu melalui materi fiqh?
21. Apakah peserta didik mampu menunjukkan perilaku cinta lingkungan sesuai dengan nilai yang terkandung dalam materi fiqh tersebut?
22. Pada bagian Sejarah dan Kebudayaan Islam, materi apa yang secara langsung menjelaskan tentang cinta lingkungan?

23. Bagaimana cara peserta didik menanggapi nilai yang disampaikan Bapak/Ibu terkait cinta lingkungan yang terkandung dalam materi SKI?
24. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting metode ceramah ketika diterapkan dalam menanamkan nilai cinta lingkungan?
25. Apakah ketika Bapak/Ibu menginformasikan nilai cinta lingkungan, peserta didik memberikan tanggapan yang baik?
26. Ketika Bapak/Ibu memberikan contoh amalan yang nyata, apakah peserta didik memberikan respon yang sama, yaitu menerima dan mengamalkan nilai tersebut?
27. Apakah Bapak/Ibu membiasakan peserta didik untuk menjaga lingkungan?
28. Bagaimana cara membiasakan peserta didik untuk menjaga lingkungan?
29. Apa manfaat dari pembiasaan sikap peduli lingkungan tersebut?
30. Apakah ada kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika membiasakan peserta didik menjaga lingkungan?
31. Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode hukuman ketika menanamkan nilai cinta lingkungan?
32. Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode khusus dalam menanamkan nilai cinta lingkungan?
33. Metode pembelajaran seperti apa yang paling tepat diterapkan untuk membelajarkan nilai cinta lingkungan?

34. Apakah sarana/prasarana sekolah yang tersedia sudah memadai dan mendukung?
35. Apakah selama ini siswa sudah membersihkan ruang kelas secara rutin?
36. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa sudah membuang sampah pada tempatnya?
37. Bagaimana bentuk kerja sama guru PAI dengan guru mata pelajaran lain dalam menanamkan nilai cinta lingkungan?
38. Apa kendala yang dihadapi Bapak/Ibu dalam menanamkan cinta lingkungan kepada peserta didik?
39. Menurut Bapak/Ibu, hal apa yang paling berpengaruh/mendukung dalam menanamkan nilai cinta lingkungan?
40. Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai cinta lingkungan?
41. Apakah penanaman nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI sudah berjalan dengan maksimal?
42. Apa yang Bapak/Ibu harapkan dengan penanaman nilai cinta lingkungan kepada peserta didik?
43. Menurut Bapak/Ibu, apakah peserta didik di SMA Negeri 1 Jetis Bantul sudah mencintai lingkungan?
44. Apa pendapat Bapak/Ibu terkait dengan penghargaan Adiwiyata Mandiri yang diraih sekolah ini?

45. Seberapa besar PAI membantu sekolah mewujudkan penghargaan Adiwiyata Mandiri tersebut?
46. Apa pendapat Bapak/Ibu terkait dengan SMA Negeri 1 Jetis Bantul sebagai sekolah sehat berwawasan lingkungan?



## **B. Peserta Didik SMA Negeri 1 Jetis Bantul**

1. Apa yang Adik ketahui tentang cinta lingkungan?
2. Lingkungan seperti apa yang harus kita cintai?
3. Apa yang terjadi jika seseorang tidak mencintai lingkungan?
4. Apakah selama ini guru PAI menyampaikan materi tentang cinta lingkungan ketika pembelajaran di kelas?
5. Bagaimana cara guru PAI membelajarkan nilai cinta lingkungan?
6. Apakah guru PAI menerapkan metode diskusi ketika di kelas?
7. Apakah guru PAI selalu memberikan contoh amalan terkait dengan cinta lingkungan?
8. Apakah Adik selalu dibiasakan guru PAI untuk peduli kepada lingkungan? Caranya seperti apa?
9. Apakah guru PAI memberikan hukuman kepada Adik dan teman-teman ketika tidak menjaga lingkungan?
10. Pembelajaran PAI yang seperti apa yang Adik inginkan terkait dengan materi cinta lingkungan?
11. Apakah penanaman nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI sudah maksimal?
12. Ketika berada di luar sekolah, apa yang Adik lakukan ketika melihat sampah berserakan?
13. Apa yang Adik lakukan ketika melihat orang membuang sampah sembarangan?

14. Apa yang Adik lakukan jika Adik tidak menemukan tempat sampah ketika ingin membuang sampah?
15. Bagaimana cara Adik membiasakan diri untuk menghemat energi?
16. Apakah Adik sudah membiasakan diri, baik di rumah maupun di sekolah untuk memisahkan jenis sampah organik dan anorganik?
17. Bagaimana Adik menjaga kelas agar tetap bersih dan rapi?
18. Setelah kegiatan, apakah Adik selalu cuci tangan?
19. Apakah guru PAI mengaitkan pembelajaran cinta lingkungan dengan dalil alqur'an maupun hadits?
20. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung penanaman cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul?

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak Geografis SMA Negeri 1 Jetis Bantul
2. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Jetis Bantul
3. Proses pembelajaran PAI di kelas
4. Keadaan, aktivitas dan perilaku peserta didik SMA Negeri 1 Jetis Bantul

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Jetis Bantul
2. Daftar kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis Bantul
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Jetis Bantul
4. Program yang berhubungan dengan lingkungan
5. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Jetis Bantul
6. Daftar guru dan karyawan SMA Negeri 1 Jetis Bantul
7. Daftar peserta didik SMA Negeri 1 Jetis Bantul
8. Daftar sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Jetis Bantul
9. Daftar prestasi SMA Negeri 1 Jetis Bantul

## **Catatan Lapangan I**

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 29 April 2014  
Jam : 09.00 – 10.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Lingkungan SMA Negeri 1 Jetis  
Sumber Data/Informan : SMA Negeri 1 Jetis

---

### **Deskripsi Data :**

Sumber data adalah SMA Negeri 1 Jetis yang berada di kompleks sekolah terpadu, yaitu dengan SD Negeri 1 Jetis dan SMP Negeri 1 Jetis. Terletak di Jalan Imogiri Barat Km. 11, Dusun Kertan, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. SMA Negeri 1 Jetis berada di lingkungan pedesaan. Sebelah barat berbatasan dengan Polsek Jetis, sebelah timur berbatasan dengan dusun Cembing, sebelah selatan berbatasan dengan dusun Kertan, dan sebelah utara berbatasan dengan dusun Ponggok

---

### **Interpretasi :**

- a. Lokasi SMA Negeri 1 Jetis cukup strategis dengan akses transportasi menuju lokasi yang mudah. Selain strategis, sekolah ini berada di lingkungan pedesaan, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran belajar mengajar.



## Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Jumat, 02 Mei 2014  
Jam : 08.00 – 10.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang TU (Tata Usaha)  
Sumber Data/Informan : Karyawan TU

---

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah karyawan TU yaitu Bapak Sudarsono selaku kepala TU dan Ibu Rr. Erna Subekti selaku staf TU. Pengambilan data dilakukan disela-sela pekerjaan yang setiap hari dilakukan sebagai pegawai di SMA Negeri 1 Jetis.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data guru SMA Negeri 1 Jetis, data siswa SMA Negeri 1 Jetis tahun 2013/14, data karyawan/pegawai SMA Negeri 1 Jetis, serta daftar kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil dokumentasi diperoleh data guru, siswa, pegawai serta kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis.
- b. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumen di SMA Negeri 1 Jetis tersimpan dengan baik dan rapi, serta para karyawan yang dengan ramah dan sabar membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

### Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Sabtu, 03 Mei 2014  
Jam : 08.30 – 09.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah  
Sumber Data/Informan : Drs. Agus Sudibyo

---

#### Deskripsi Data :

Informan adalah wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Jetis, yaitu Bapak Agus Sudibyo.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data sarana prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Jetis. Data yang diberikan Bapak Agus kepada peneliti berupa *softfile*, yang merupakan dokumentasi beliau selaku wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana.

---

#### Interpretasi :

- a. Dari hasil dokumentasi diperoleh data sarana prasarana.
- b. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumentasi sarana prasarana di SMA Negeri 1 Jetis dilakukan dengan baik dan rapi.

## **Catatan Lapangan IV**

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 06 Mei 2014  
Jam : 08.00 – 09.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)  
Sumber Data/Informan : Drs. Bambang Yuwono, M. Pd.

---

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yaitu Bapak Bambang Yuwono, yang menempati ruangan di BK.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data prestasi yang diraih siswa SMA Negeri 1 Jetis baik di bidang keagamaan maupun di bidang ilmu umum, serta prestasi SMA Negeri 1 Jetis terkait dengan pemeliharaan lingkungan.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil dokumentasi menunjukkan bahwa prestasi siswa di bidang keagamaan cukup memuaskan dengan meraih berbagai kejuaraan baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi.
- b. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Jetis mendapatkan berbagai penghargaan karena telah memelihara lingkungan. Sekolah Adiwiyata Mandiri merupakan penghargaan paling tinggi yang diberikan oleh Presiden SBY.

## **Catatan Lapangan V**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 06 Mei 2014  
Jam : 09.00 – 10.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang Guru SMA Negeri 1 Jetis  
Sumber Data/Informan : Dra. Luk-Luk Yuniar F.

---

### **Deskripsi Data :**

Informan merupakan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam yang berada di SMA Negeri 1 Jetis, yaitu Ibu Luk-Luk Yuniar F.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait metode pembelajaran yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jetis.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa langkah-langkah guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jetis.

## **Catatan Lapangan VI**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Jumat, 16 Mei 2014  
Jam : 08.30 – 09.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang Guru SMA Negeri 1 Jetis  
Sumber Data/Informan : Dra. Luk-Luk Yuniar F.

---

### **Deskripsi Data :**

Informan merupakan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam yang berada di SMA Negeri 1 Jetis, yaitu Ibu Luk-Luk Yuniar F.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi berupa materi yang disampaikan guru PAI, yang di dalamnya terdapat unsur materi Al-Qur'an Hadits, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan SKI yang berhubungan dengan cinta lingkungan.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa langkah-langkah internalisasi nilai cinta lingkungan melalui pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jetis.

## **Catatan Lapangan VII**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 30 Juni 2014  
Jam : 08.30 – 09.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Masjid SMA Negeri 1 Jetis  
Sumber Data/Informan : Dra. Luk-Luk Yuniar F.

---

### **Deskripsi Data :**

Informan merupakan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis, yaitu Ibu Luk-Luk Yuniar F.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

## **Catatan Lapangan VIII**

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 01 Juli 2014  
Jam : 19.00 – 11.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Lingkungan SMA Negeri 1 Jetis  
Sumber Data/Informan : SMA Negeri 1 Jetis

---

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah seluruh warga SMA Negeri 1 Jetis, baik guru, karyawan, siswa maupun sarana prasarana yang dimiliki sekolah.

Dari hasil observasi diperoleh informasi tentang kelengkapan fasilitas terutama fasilitas kebersihan yang dimiliki SMA Negeri 1 Jetis. Selain itu, peneliti mendapatkan informasi berupa perilaku yang mencerminkan sikap peduli lingkungan, yang ditunjukkan siswa ketika berada di lingkungan SMA Negeri 1 Jetis.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil observasi diperoleh informasi berupa faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

## **Catatan Lapangan IX**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Juli 2014

Jam : 09.00 – 09.30 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Guru SMA Negeri 1 Jetis

Sumber Data/Informan : Dra. Luk-Luk Yuniar F.

---

### **Deskripsi Data :**

Informan merupakan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis, yaitu Ibu Luk-Luk Yuniar F.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait perangkat pembelajaran berupa Silabus dan RPP yang digunakan dalam pembelajaran PAI.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa Silabus dan RPP yang digunakan guru PAI di SMA Negeri 1 Jetis, yang di dalamnya memuat nilai-nilai cinta lingkungan.



## **Catatan Lapangan X**

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2014  
Jam : 08.00 – 08.30 WIB  
Tempat/Lokasi : Masjid SMA Negeri 1 Jetis  
Sumber Data/Informan : Thohir, S. Pd. I

---

### **Deskripsi Data :**

Informan merupakan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis, yaitu Bapak Thohir..

Dari hasil dokumentasi diperoleh data berupa Silabus dan RPP mata pelajaran PAI yang diterapkan di SMA Negeri 1 Jetis.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil dokumentasi diperoleh Silabus serta RPP PAI di SMA Negeri 1 Jetis yang mengandung nilai-nilai cinta lingkungan di dalamnya.

## **Catatan Lapangan XI**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2014

Jam : 08.40 – 09.30 WIB

Tempat/Lokasi : Lobi SMA Negeri 1 Jetis

Sumber Data/Informan : Evi Handayani dan Muhammad Ridwan

---

### **Deskripsi Data :**

Informan merupakan siswa SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Evi Handayani adalah siswa kelas XI IPA 1, sedangkan Muhammad Ridwan adalah siswa kelas XI IPA 3.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jetis, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa langkah-langkah yang ditempuh Guru PAI dalam menginternalisasikan nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.
- b. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

## Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2014  
Jam : 09.15 – 10.15 WIB  
Tempat/Lokasi : XII IPS 1  
Sumber Data/Informan : Siswa kelas XII IPS 1

---

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah seluruh siswa yang berada di kelas XII IPS 1, serta guru PAI yang sedang menyampaikan pelajaran di kelas tersebut yaitu Ibu Luk-Luk Yuniar F.

Dari hasil observasi pembelajaran di kelas XII IPS 1 diperoleh data terkait proses pembelajaran yang mengedepankan dalam penanaman nilai-nilai cinta lingkungan.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil observasi diperoleh informasi terkait langkah-langkah Guru PAI dalam menginternalisasikan nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.
- b. Dari hasil observasi diperoleh informasi berupa faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

### **Catatan Lapangan XIII**

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

Jam : 08.00 – 08.30 WIB

Tempat/Lokasi : Ruang Guru SMA Negeri 1 Jetis

Sumber Data/Informan : Sri Sudewi, S. Sos.

---

#### **Deskripsi Data :**

Informan merupakan Koordinator Lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis, yaitu Ibu Sri Sudewi, S. Sos.

Dari hasil dokumentasi dan wawancara diperoleh data terkait program lingkungan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis, serta peraturan dan sanksi yang diberlakukan di bagi warga sekolah yang melanggar aturan terkait dengan lingkungan.

---

#### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil dokumentasi dan wawancara diperoleh informasi berupa faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

## Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014  
Jam : 09.00 – 09.30 WIB  
Tempat/Lokasi : Lobi SMA Negeri 1 Jetis  
Sumber Data/Informan : Dwi Noviana Utari

---

### **Deskripsi Data :**

Informan merupakan sekretaris Tim SBL (Sekolah Berwawasan Lingkungan), yaitu Sdri. Dwi Noviana Utari.

Dari hasil dokumentasi diperoleh data terkait susunan pengurus Tim SBL (Sekolah Berwawasan Lingkungan) di SMA Negeri 1 Jetis, termasuk di dalamnya adalah kader yang ditunjuk sebagai koordinator dalam upaya pemeliharaan lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

---

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai cinta lingkungan di SMA Negeri 1 Jetis.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : XI / 2  
Pertemuan ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1x pertemuan)

### I. Standar Kompetensi

7. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup

### II. Kompetensi Dasar

7.1 Membaca QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27

### III. Indikator

- Mampu membaca Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan baik dan benar
- Mampu mengidentifikasi tajwid Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 dengan benar.

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 dengan benar
2. Siswa dapat menunjukkan hukum bacaan QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27

### V. Materi Pembelajaran

- QS Ar Rum: 41- 42
- QS Al-A'raf: 56-58
- QS Ash Shad: 27

### VI. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Ceramah

### VII. Strategi/Skenario Pembelajaran

Kegiatan Belajar	Waktu
Pertemuan 1 1. Pendahuluan a. Salam pembukaan diteruskan berdo'a	10 Menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan kompetisi dalam kebaikan</li> <li>c. Pre tes</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca bersama-sama dengan fasih dan benar</li> <li>b. Mengidentifikasi tajwid tentang Idgham bighunah, Idgham bilaghunah, Izhar, ikhfa', Qolqolah, Iqlab, Mad Tobi'i, Mad 'aridhissukun, Alif lam qomariah dan melafadzkannya dengan benar</li> <li>c. Pos tes</li> </ul> </li> <li>3. Penugasan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyalin Q. S. Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 dengan fasih dan benar</li> <li>b. Mengidentifikasi/mencari tajwid tentang Idgham bighunah, Idgham bilaghunah, Idzhar, Ikhfa', Qolqolah, Iqlab</li> </ul> </li> <li>4. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konklusi hasil diskusi</li> <li>b. Memfokuskan hasil diskusi dalam tajwid</li> </ul> </li> </ul>	70 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> </ul> </li> </ul>	10 menit

### VIII. Media Pembelajaran

- Depag RI Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta 1971
- Thoifuri & Suci Rahayu, PAI untuk SMA kelas X, Ganeca Exact, Bandung, 2007
- MGMP PAI SMA, **LKS ADIB**, Yogyakarta
- VCD

### IX. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu
- Teknik : Tes lisan, Tes tertulis
- Bentuk : Pilihan ganda

### Instrumen

#### A. Pilihlah jawaban yang tepat !

1. **أَيْدِي النَّاسِ** Potongan ayat Al Qur'an di atas mengandung hukum bacaan ....
- a. gunnah
  - b. qalgalah kubra
  - c. mad layyin
  - d. mad layyin
  - e. idzhar

- c. tarqiq
2. Kalimat yang mengandung bacaan **ikhfa syafawi** di bawah ini adalah ....
- a. لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ  
b. أَيِّدِي النَّاسِ  
c. الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ  
d. أَلْفَسَادُ فِي الْبَرِّ  
e. أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ
3. Sesudah Allah melarang berbuat kerusakan, di akhir ayat 56 surah al-Araf kita diperintahkan berdoa dengan khusyu' disertai perasaan takut dan penuh harapan. Dan rahmat Allah itu sangat dekat... .
- a. semua hamba-Nya beribadah  
b. para nabi dan rasulnya kebajikan  
c. orang yang terkenal  
d. orang yang taat  
e. orang yang berbuat
4. وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ terjemah dari potongan ayat Al Qur'an tersebut di atas...
- a. jangan berbuat kerusakan di bumi memperbaikinya  
b. kerusakan di bumi dengan rasa takut  
c. berdoalah dengan penuh harapan  
d. sesudah Allah  
e. berdoalah kepada-Nya
5. فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ bagian ayat yang bergaris bawah mengandung hukum bacaan ....
- a. Ikhfa  
b. ikhfa syafawi  
c. idgam bigunnah  
d. idgham bilaghunnah  
e. tafkhim
6. Manusia diberi pahala akibat amal kebajikannya di dunia, ada pula yang disiksa akibat amal kejahatannya. Balasan baik dan buruk merupakan keadilan Allah sesuai dengan ....
- a. hikmah dan kebijaksanaan-Nya  
d. rahmat dan laknat-Nya



- b. harapan semua manusia dilakukan makhluk-Nya  
 c. penjelasan Al Qur'an dan hadits  
 e. jerih payah yang
7. Beberapa tahun yang lalu, banyak orang yang menganggap buah pace sebagai buah yang busuk dan menjijikan. Akan tetapi saat ini, beragam penyakit diketahui dapat disembuhkan dengan zat – za yang terkandung dalam buah pace tersebut. Kenyataan ini merupakan bukti klaim Allah dalam surah...
- a. al – Maidah (5) : 56  
 b. ar – Rum (30) : 42  
 c. al – Araf (7) : 56  
 d. ali – Imran (3) : 126  
 e. Sad (38) : 27
8. Orang – orang yang melakukan kerusakan di bumi ini, ditengarai sebagian besar sebagai orang musyrik. Oleh karena itu pemecahan yang diberikan oleh Allah dalam Surah Ar- Rum (30) ayat 43 – 45 adalah ...
- a. melestarikan alam  
 b. melakukan perbaikan pada kerusakan  
 c. penghijauan  
 d. mentauhidkan Allah  
 e. mencegah kerusakan
9. Membaca Al-Quran dengan baik dan sesuai *makhraj* dan *tajwid*nya disebut ....
- a. perlahan-lahan  
 b. hasanah  
 c. ihsan  
 d. terpuji  
 e. tartil
10. Kalimat berikut لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ menurut ilmu tajwid termasuk hukum bacaan ....
- a. idghom mimi  
 b. ikhfa'  
 c. mad iwadh  
 d. iqlab  
 e. idhar syafawi

**B. Bacalah ayat di bawah ini dengan benar!**

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
 يَرْجِعُونَ ﴿٤٢﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ

مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مَنِ  
 الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا  
 ثِقَالًا سَقَنَهُ لِبَلَدٍ مَّيْتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ كَذَٰلِكَ يُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ  
 لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٦٧﴾ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خُبْتُ لَا يُخْرِجُ إِلَّا  
 نَكْدًا ۗ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْأَيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٦٨﴾

### Kunci Jawaban

- |    |    |   |     |   |
|----|----|---|-----|---|
| A. | 1. | a | 6.  | c |
|    | 2. | a | 7.  | b |
|    | 3. | e | 8.  | e |
|    | 4. | a | 9.  | e |
|    | 5. | d | 10. | e |

B. Jawaban diserahkan kepada guru PAI

### Skor

- A. Jawaban benar x 5  
 B. Skor tertinggi 50  
 Nilai = jumlah nilai A + nilai

Jetis , 10 Juni 2013

Menegetahui  
 Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran  
 Pendidikan Agama Islam

Drs. HERMAN PRIYANA  
 NIP. 19570511 198603 1 001

Dra. Luk-Luk Yuniar F.  
 NIP. 19650609 199403 2 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : XI / 2  
Pertemuan ke : 2  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1x pertemuan)

### I. Standar Kompetensi

7. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup

### II. Kompetensi Dasar

7.2 Menjelaskan arti QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27

### III. Indikator

- Mampu mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27
- Mampu mengartikan ayat Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27
- Mampu menterjemahkan Al-Quran surat Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengartikan setiap kata yang terdapat dalam Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27
2. Siswa dapat menterjemahkan ayat QS Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27
3. Siswa dapat menyimpulkan inti sari dari, maka yang terkandung dalam QS Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27

### V. Materi Pembelajaran

- QS Ar-Rum; 41-42
- QS Al-A'raf;56-58
- **QS As-Shad; 27**

### VI. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Ceramah

## VII. Strategi/Skenario Pembelajaran

Kegiatan Belajar	Waktu
Pertemuan 2 1. Pendahuluan a. Salam pembukaan dilanjutkan do'a b. Tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan kompetisi dalam kebaikan c. Pre tes	10 Menit
2. Kegiatan inti a. Mengartikan setiap kata yang terdapat pada Q. S. QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 b. Mengartikan ayat QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 c. Mendiskusikan terjemahan QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 d. Menyimpulkan inti sari QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 3. Penugasan a. Tugas individu b. Tugas kelompok 4. Kesimpulan	70 menit
5. Penutup • Evaluasi	10 menit

## VIII. Media Pembelajaran

- Depag RI Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta 1971
- Thoifuri & Suci Rahayu, PAI untuk SMA kelas X, Ganeca Exact, Bandung, 2007
- MGMP PAI SMA, **LKS ADIB**, Yogyakarta
- VCD

## IX. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu
- Teknik : Tes lisan, Tes tertulis
- Bentuk : Pilihan ganda dan uraian

### Instrumen

Artikan kata-kata berikut!

ظَهَرَ الْفَسَادُ	.....	فَأَنْزَلْنَا	.....
	.....		.....

فِي الْبَرِّ	.....	فَأَخْرَجْنَا	.....
فَأَنْظُرُوا	.....	تَذَكَّرُونَ	.....
وَلَا تُفْسِدُوا	.....	يَشْكُرُونَ	.....
إِصْلَاحَهَا	.....	خَلَقْنَا	.....
وَوَطْمَعًا	.....	وَالْأَرْضَ	.....
الرِّيحَ	.....	بِطِبَالًا	.....
سَحَابًا	.....	النَّارِ	.....
وَالْبَلَدُ	.....	الَّذِينَ	.....
الطَّيِّبُ	.....	كَفَرُوا	.....

Terjemahkan ayat dibawah ini!

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ ﴿١٣١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
مُشْرِكِينَ ﴿١٣٢﴾

Kunci

ظَهَرَ الْفَسَادُ	Telah tampak kerusakan	فَأَنْزَلْنَا	Kami turunkan
فِي الْبَرِّ	Di darat	فَأَخْرَجْنَا	Kami keluarkan
فَأَنْظُرُوا	Maka perhatikan	تَذَكَّرُونَ	Bersyukur
وَلَا تُفْسِدُوا	Dan janganlah kamu membuat kerusakan	يَشْكُرُونَ	Bersyukur
إِصْلَاحَهَا	Perbaiki	خَلَقْنَا	Kami ciptakan

وَوَطْمَعًا	Berharap	وَالْأَرْضَ	Dan bumi
الرِّيحِ	Angin	بِطِلَالٍ	Sia-sia
سَحَابًا	awan	النَّارِ	neraka
وَالْبَلَدُ	Dan tanah	الَّذِينَ	yang
الطَّيِّبُ	baik	كَفَرُوا	kafir

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)”.

**Skor**

A = jawaban benar x 4

B = Nilai tertinggi 20

Nilai = nilai A + nilai B

Jetis , 10 Juni 2013

Menegetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam

Drs. HERMAN PRIYANA

Dra. Luk-Luk Yuniar F.

NIP. 19570511 198603 1 001

NIP. 19650609 199403 2 001

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : XI / 2  
Pertemuan ke : 3  
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1x pertemuan)

### **I. Standar Kompetensi**

7. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup

### **II. Kompetensi Dasar**

7.3 Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27

### **III. Indikator**

- Mampu mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup
- Mampu mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- Mampu menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup
- Siswa dapat mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- Siswa dapat menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

### **V. Materi Pembelajaran**

- QS Ar-Rum; 41-42
- QS Al-A'raf;56-58
- **QS As-Shad; 27**

### **VI. Metode Pembelajaran**

- Penugasan
- Ceramah
- Diskusi

## VII. Strategi/Skenario Pembelajaran

Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan 1. Pendahuluan a. Salam pembukaan diteruskan berdo'a b. Tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan kompetisi dalam kebaikan c. Pre tes	10 Menit
2. Kegiatan inti • Mengidentifikasi perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup • mempraktikkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. • Menunjukkan perilaku yang menunjukkan menjaga kelestarian lingkungan hidup. • Pos tes 3. Penugasan a. Menunjukkan perilaku yang terdapat dalam QS Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27 b. Menunjukkan sikap yang sesuai dengan QS Ar-Rum;41-42, Al-A'raf;56-58, As-Shad; 27	70 menit
5. Penutup - menyimpulkan materi pelajaran - evaluasi	10 menit

## VIII. Media Pembelajaran

- Depag RI Al-Qur'an dan terjemah, Jakarta 1971
- Thoifuri & Suci Rahayu, PAI untuk SMA kelas X, Ganeca Exact, Bandung, 2007
- MGMP PAI SMA, **LKS ADIB**, Yogyakarta
- VCD

## IX. Penilaian

- Jenis tagihan : Tugas individu
- Teknik : Tes lisan, Tes tertulis
- Bentuk : Pilihan ganda

## Instrumen

1. Benarkah kerusakan lingkungan alam di bumi ini merupakan kehendak Allah? Berikanlah alasan-alasannya!
2. Bagaimana cara Allah menyadarkan manusia yang memperturutkan hawa nafsu dan menyalahgunakan kemampuannya terhadap kerusakan lingkungan alam ?



3. Rahmat Allah dekat sekali kepada orang yang berbuat kebajikan. Jelaskan tentang pernyataan di atas !
4. Akal manusia yang tidak digunakan dengan benar berakibat menjadi durhaka dan jauh dari rahmat serta hidayah Allah. Bagaimana cara agar manusia dapat mensyukuri nikmat Allah dan dekat dengan rahmat-Nya?
5. Bagaimana sikap kita yang paling baik dalam menjaga kelestarian lingkungan alam dan mengingatkan orang-orang yang suka melakukan perusakan alam?

### **Kunci**

1. Tidak, kerusakan alam yang terjadi baik di darat maupun di laut dikarenakan akibat ulah tangan manusia
2. Memberikan ujian berupa musibah dan bencana
3. Orang akan beruntung manakala berguna bagi manusia yang lain
4. Selalu bersyukur dengan cara menggunakan rizki dengan baik dan memberikan sebagian kepada orang yang berhak menerimanya
5. Memberi nasehat agar tidak merusak alam sekitar

### **Skor**

Nilai = jawaban benar x 20

Jetis , 10 Juni 2013

Menegetahui  
Kepala Sekolah

Drs. HERMAN PRIYANA  
NIP. 19570511 198603 1 001

Guru Mata Pelajaran  
Pendidikan Agama Islam

Dra. Luk-Luk Yuniar F.  
NIP. 19650609 199403 2 001

## CURRICULUM VITAE

### Identitas Pribadi

Nama : Nur Rofi'atun Nafi'ah  
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 27 Juli 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Yogyakarta : Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta  
Alamat Asal : Pundak Tegal, Kembang, Nanggulan, Kulon Progo  
Nama Orang Tua :  
a. Ayah : Muhammad Ikhsanuddin, S.Pd.I  
b. Ibu : Lestari, S.Pd.Jas  
Pekerjaan Orang Tua : PNS (Guru)

### Riwayat Pendidikan Formal

1. TK PGRI Kembang (1997-1999)
2. SD Negeri Kembang (1999-2005)
3. SMP Negeri 1 Nanggulan (2005-2008)
4. SMA Negeri 1 Sentolo (2008-2011)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2014)

### Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Wahid Hasyim (2011-2014)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Oktober 2014

Penulis,

**Nur Rofi'atun Nafi'ah**

**NIM. 11410002**